



DPRD Impikan Predikat WTP

KETAPANG, TRIBUN - Hingga kini, Kabupaten Ketapang belum pernah meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Wajar jika Ketua DPRD Ketapang, Gusti Kamboja berharap tahun berikutnya predikat itu bisa dicapai. Kata Kamboja, hasil pertemuan bersama Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Pontianak predikat Ketapang stagnan.

"Selama ini memang predikat Ketapang tak jelek-jelek amat. Tapi stagnan, tidak naik atau turun, tak ada perubahan," kata Kamboja ditemui di ruang kerjanya, Selasa (3/6).

Tidak tercapainya WTP, kata Kamboja, disebabkan beberapa faktor di antaranya

organisasi pemerintahan tak maksimal. Aset daerah yang ada tak tercatat atau tak memiliki identitas jelas.

"Tambah lagi progres temuan tahun-tahun sebelumnya masih lemah. Kemudian temuan untuk diperbaiki tidak ditindaklanjuti sehingga untuk seterusnya tetap jadi temuan. Di antara faktor-faktor itulah sehingga Ketapang lemah mencapai atau meraih predikat WTP," katanya.

Ia menegaskan, pihaknya sudah memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Bahkan terus mendorong tiap instansi agar ada perbaikan mencatat dan mengelola aset.

"Kita berpikir positif saja, mungkin Pemkab ada ham-

batan hingga belum bisa meraih predikat WTP," ujarnya.

Ketapang yang tak pernah meraih predikat WTP diharapkan bisa memicu semangat semua pihak. Pemkab maupun masing-masing instansi lebih serius bekerja keras untuk merainya. Sehingga tahun-tahun mendatang aset-aset daerah bisa terdata semua dan jelas.

"Ada aset kita yang belum jelas misalnya pada tanah yang ada bangunan pemerintah masih sengketa atau milik warga. Sehingga aset itu menjadi tak jelas dan menghambat kita meraih predikat WTP. Semoga kedepan permasalahan seperti itu bisa diatasi semuanya," pungkasnya. (bnd)